

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG MASALAH**

Dalam memilih alternatif pendanaan untuk membiayai aktivitas perusahaan, yang akan menjadi pertimbangan adalah bagaimana perusahaan dapat menciptakan kombinasi yang menguntungkan antara pengguna sumber dana dari ekuitas dengan dana yang berasal dari hutang jangka panjang. Hal ini menyangkut masalah keberadaan struktur modal perusahaan yang menggambarkan pengaturan komposisi yang tepat antar hutang jangka panjang dengan ekuitas, karena sumber pendanaan tersebut merupakan salah satu hal penting dari manajer keuangan dalam meningkatkan profitabilitas bagi perusahaan.

Struktur modal diperlukan untuk meningkatkan nilai perusahaan karena penetapan struktur modal dalam kebijakan pendanaan perusahaan menentukan profitabilitas perusahaan. Pemilik struktur modal yang baik pada perusahaan adalah penting. Perbandingan modal pinjaman dengan modal sendiri haruslah tepat karena perbandingan tersebut akan berakibat langsung terhadap posisi keuangan perusahaan. Bila perusahaan mengutamakan modal sendiri akan mengurangi biaya ketergantungan terhadap pihak luar dan mengurangi resiko keuangan. Namun disamping itu perusahaan akan mengalami keterbatasan modal karena setiap perusahaan akan melakukan pengembangan usaha atau

ekspansi sehingga membutuhkan modal yang besar. Selain menggunakan modal sendiri, perusahaan juga membutuhkan modal pinjaman.

*Pecking Order Theory* menyatakan bahwa perusahaan lebih cenderung memilih pendanaan yang berasal dari internal daripada eksternal perusahaan. Penggunaan dana internal lebih didahulukan dibandingkan dengan penggunaan dana yang bersumber dari eksternal. Hal ini disebabkan pendanaan internal tidak menimbulkan biaya modal. Masalah struktur modal merupakan masalah penting bagi setiap perusahaan, karena baik buruknya struktur modal perusahaan akan mempunyai efek yang langsung terhadap posisi finansialnya. Kesalahan dalam penentuan struktur modal akan mempunyai dampak yang luas, terutama dengan adanya utang yang sangat besar akan memberikan beban yang berat kepada perusahaan karena perusahaan menanggung beban tetap yang semakin besar, Riyanto (2001).

Berdasarkan penjelasan di atas, tampak bahwa keputusan struktur modal merupakan keputusan yang sangat penting bagi kelangsungan hidup perusahaan. Menurut Brigham & Houton (2001), secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan adalah stabilitas penjualan, struktur aktiva, *leverage* operasi, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak, pengendalian, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman dan lembaga penilai peringkat, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan dan fleksibilitas keuangan.

Riyanto (2001) juga menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal yaitu stabilitas dari *earning*, struktur aktiva, keadaan pasar

modal, sifat manajemen, kadar risiko dari aktiva, besarnya jumlah modal yang dibutuhkan dan besarnya suatu perusahaan.

Pengaruh faktor-faktor tersebut tidak selalu sama berpengaruhnya terhadap struktur modal perusahaan atau industri, tergantung pada kondisi dan jenis perusahaan atau industrinya. Sedangkan menurut Sartono (2001:73) menyebutkan bahwa variabel-variabel yang mempengaruhi struktur keuangan suatu perusahaan adalah tingkat penjualan, struktur aktiva, tingkat pertumbuhan perusahaan, dan skala perusahaan. Dengan melihat banyaknya faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal tersebut, pada penelitian ini peneliti menyederhanakan variabel tersebut dengan memilih 4 variabel untuk diteliti, yaitu ukuran perusahaan, struktur aktiva, profitabilitas dan pertumbuhan aset.

Peneliti tertarik menggunakan perusahaan manufaktur yang telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2013 sebagai populasi untuk penelitian ini. Perusahaan manufaktur adalah suatu jenis perusahaan yang dalam kegiatannya berusaha mengelola bahan baku hingga menjadi barang jadi. Perusahaan manufaktur menyerap tenaga kerja relatif banyak dibandingkan dengan jenis perusahaan jasa dan perusahaan dagang umumnya. Perusahaan manufaktur merupakan jumlah emiten yang terbesar dibanding jumlah emiten lain yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam sektor manufaktur banyak terdapat perusahaan yang kiprahnya terus berkembang. Tidak bisa dipungkiri sektor ini telah melahirkan perusahaan unggulan yang produknya menjadi konsumsi sebagian masyarakat Indonesia. Sebagian besar

investor Indonesia pun ikut terlibat di dalam perusahaan manufaktur. Oleh karena itu, perusahaan manufaktur dipilih untuk dikaji dalam penelitian ini.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mengambil judul "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, Profitabilitas dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal: Studi Empiris Pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2013".

Penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan penelitian sebelumnya, mengingat pentingnya informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya hutang yang dimiliki perusahaan, mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Dumas Lusangaji (2013) yang berjudul "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal: Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Tercatat di BEI". Dapat disimpulkan bahwa keempat variabel tersebut mempunyai pengaruh terhadap struktur modal perusahaan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada variabel dan objek penelitian. Penelitian ini menambahkan variabel pertumbuhan aset dan dengan objek penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010 hingga 2013.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal?
2. Apakah struktur aktiva berpengaruh positif terhadap struktur modal?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal?
4. Apakah pertumbuhan aset berpengaruh positif terhadap struktur modal?

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberi bukti empiris apakah terdapat:

1. Pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap struktur modal.
2. Pengaruh positif struktur aktiva terhadap struktur modal
3. Pengaruh negatif profitabilitas terhadap struktur modal
4. Pengaruh positif pertumbuhan aset terhadap struktur modal

## **D. MANFAAT PENELITIAN**

1. Bagi manajemen.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran serta informasi mengenai pengaruh struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

2. Bagi investor.

Memberikan informasi kepada para investor dalam memberikan penjelasan tentang struktur modal dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Dengan

mengetahui struktur modal yang optimal diharapkan investor dapat menentukan penanaman modal yang baik bagi perusahaan-perusahaannya.

### 3. Bagi peneliti.

Sebagai sarana belajar dan memperdalam ilmu pengetahuan mengenai manajemen keuangan khususnya dalam menganalisa pengaruh struktur modal.